

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian didasari oleh survey awal yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di PT. Garuda Lintas Cakrawala. Pertimbangan peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan terjadinya penurunan kinerja perusahaan yang bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya yaitu kualitas kehidupan kerja dan kepuasan kerja, serta peneliti juga mendapatkan respon baik untuk melakukan penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian penjelas (*explanatory research*) merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Jenis penelitian kuantitatif merupakan data yang diukur dalam suatu skala numberik.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
Kualitas kehidupan kerja (Cascio, 2016).	Kualitas kehidupan kerja adalah persepsi perkeja mengenai kesejahteraan, suasana, dan pengalaman kerja ditempat karyawan bekerja.	<ul style="list-style-type: none"> a. Keterlibatan karyawan b. Pengembangan karir c. Rasa bangga terhadap perusahaan d. Kompensasi yang seimbang e. Rasa aman terhadap pekerjaan f. Fasilitas yang didapat g. Keselamatan lingkungan kerja h. Penyelesaian masalah i. Komunikasi (Cascio, 2016).
Kepuasan kerja (Z Sinambela, 2019)	Perasaan karyawan PT. Garuda Lintas Cakrawala terhadap pekerjaannya yang dihasilkan oleh PT. Garuda Lintas Cakrawala (internal) dan yang didukung oleh hal-hal yang dari luar (eksternal), atas keadaan kerja, hasil kerja, dan kerja itu sendiri	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepuasan dengan gaji b. Kepuasan dengan promosi c. Kepuasan dengan rekan kerja d. Kepuasan dengan atasan e. Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri (Fuad, 2014)

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
Kinerja Karyawan (Y) (Simamora, 2016)	Suatu hasil yang dapat diukur dengan efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan karyawan di PT. Garuda Lintas Cakrawala.	a. Kualitas kerja b. Kuantitas kerja c. Ketepatan waktu d. Efektivitas e. Kemandirian (Robbins, 2016)

D. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau hal-hal yang menarik untuk diteliti yang telah dibatasi oleh peneliti. Selain itu, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah 30 karyawan di PT. Garuda Lintas Cakrawala yang terdiri dari 10 karyawan bidang marketing, 12 karyawan bidang service, 6 karyawan administrasi dan 2 karyawan keamanan.

2. Sampel dan Sampling

Menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih dalam penelitian. Pengambilan sampel dapat menjadi kesimpulan dari populasi, sehingga sampel yang digunakan untuk penelitian benar-benar dapat mewakili populasi. Jadi dalam penelitian ini menggunakan 30 orang karyawan bidang produksi di PT. Garuda Lintas

Cakrawala. Alasan mengambil *total sampling* karena pengambilan sampel dari seluruh populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2018) *total sampling* adalah cara penentuan sampel dengan mengambil dari jumlah populasi penelitian.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah sumber data diperoleh langsung oleh peneliti. Data primer diperoleh dari jawaban responden dari daftar kuesioner yang dibagikan maupun disampaikan secara langsung kepada karyawan di PT. Garuda Lintas Cakrawala.
2. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti, biasanya sumber data ini diperoleh dari pihak lain. Sumber data sekunder penelitian ini diperoleh dari informasi dari PT. Garuda Lintas Cakrawala seperti sejarah usaha, visi, misi, tujuan dan struktur organisasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Bungin (2015) metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Kuisisioner terdiri dari pernyataan terbuka, yaitu identitas diri responden dan pernyataan tertutup yaitu pernyataan-pernyataan yang telah disediakan dan jawaban yang diberikan dibatasi. Penyebaran kuisisioner dilakukan di lokasi penelitian PT. Garuda Lintas Cakrawala.

2. Wawancara

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung terhadap responden, guna untuk mendapatkan informasi. Pengumpulan data ini memperkuat latar belakang masalah.

G. Teknik Skala Pengukuran

Teknik skala pengukuran data yang digunakan oleh peneliti adalah skala ordinal karena untuk mengukur ekuitas merek produk kepada pelanggan dan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk pengukuran sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan. Skala likert adalah salah satu teknik pengukuran sikap yang paling sering digunakan dalam riset pemasaran (Arikunto, 2014). Skala Likert yang digunakan untuk mengukur penelitian ini dapat dilihat pada table 3.2:

Tabel 3. 2
Skala Likert

No	Kategori	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Ghozali (2018)

H. Rentang Skala

Rentang skala adalah alat untuk mengukur dan mendiskripsikan kualitas kehidupan kerja, kepuasan kerja dan kinerja karyawan maka menggunakan rentang skala dengan menggunakan rumus menurut Husein (2017) yaitu:

$$rs = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

Rs = Rentang skala

N = Jumlah sampel

M = Jumlah alternatif jawaban

Dari rumus di atas maka di dapatkan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{30(5-1)}{5} = \frac{120}{5} = 24$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas di peroleh hasil rentang skala sebesar 24, maka tinggi rendahnya hasil pengukuran dari tiap variabel yang di teliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kualitas Kehidupan Kerja	Kepuasan Kerja	Kinerja Karyawan
1	30 – 54	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat rendah
2	55 – 79	Rendah	Rendah	Rendah
3	80 – 104	Sedang	Cukup	Sedang
4	105 – 129	Tinggi	Puas	Tinggi
5	130 – 150	Sangat tinggi	Sangat puas	Sangat tinggi

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Partial Least Square* (PLS). Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja pada karyawan PT. Garuda Lintas Cakrawala. Langkah uji *Partial Least Square* (PLS) yang dilakukan yaitu (Vinsensius, 2023).

1. Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Indikator *Validitas Konvergen* dievaluasi berdasarkan korelasi antara peringkat (skor) proyek/peringkat komponen dan peringkat struktur, sebagaimana ditentukan oleh faktor pembebanan standar yang menggambarkan besarnya rasio non-kinerja. Besarnya refleksi individu apabila terdapat korelasi dengan struktur yang disyaratkan $> 0,7$ dianggap tinggi dengan struktur yang hendak diukur, sedangkan menurut Chin dan Todd (1995) dalam Ghozali (2018) nilai pengaruh eksternal (outer loading) antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup.

2. Uji Reliabilitas (*Composite Reliability*)

Reliabilitas komposit merupakan indikator untuk mengukur nilai reliabilitas konstruk yang sebenarnya. Sebagai alat untuk evaluasi reliabilitas komposit, ada dua alat ukur, yaitu konsistensi internal dan *alpha Cronbach*. Jika nilai yang diperoleh dalam ukuran ini $> 0,7$, maka dapat ditarik suatu penilaian jika konstruk tersebut mendapatkan nilai reliabilitas yang tinggi.

3. *Outer Model* (model pengukuran)

Outer model untuk memastikan bahwa nilai terukur yang digunakan dapat digunakan menjadi nilai yang valid dan reliabel. Saat menganalisis model, hubungan antara variabel laten dan indikatornya ditentukan.

4. *Inner Model* (model struktural)

Inner Model merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan sebab akibat (kausalitas) antar variabel laten.

5. Pengujian Hipotesis

a. Analisis *Direct Effect* (Pengaruh Langsung) :

Analisis *direct effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- 1) Nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel secara langsung.
- 2) Nilai $p\text{-value} > 0,05$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel secara langsung.

b. Analisis *Indirect Effect* (Pengaruh Tidak Langsung)

Analisis pengaruh tidak langsung berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel independen terhadap variabel dependen yang dimediasi oleh variabel mediator atau intervening. Variabel beban kerja terhadap kinerja karyawan dimediasi oleh stress kerja. Pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini, dilihat dari hasil bootstrapping kolom *specific indirect effect*.

6. *R-Square (R²)*

Pengujian *R-square (R²)* merupakan cara untuk mengukur tingkat Goodness Of Fit (GOF) suatu model struktural. Nilai *R-square (R²)* digunakan untuk menilai seberapa besar proporsi variasi nilai variabel laten dependen tertentu yang dapat dijelaskan oleh variabel laten independen: a. Nilai $R^2 = 0,75$ mengindikasikan bahwa pengaruh variabel laten independen terhadap variabel dependen besar atau kuat. b. Nilai $R^2 = 0,50$ mengindikasikan bahwa pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen sedang. Nilai $R^2 = 0,25$ mengindikasikan bahwa pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen lemah atau kecil.